

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh upah minimum provinsi, investasi, dan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat pada tahun 2015-2019. Menghasilkan beberapa kesimpulan berdasarkan hasil uji yang dilakukan menggunakan uji-t dapat disimpulkan bahwa secara parsial:

1. Upah minimum provinsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat tahun 2015-2019.
2. Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat tahun 2015-2019.
3. Tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat tahun 2015-2019.
4. Secara simultan upah minimum provinsi, investasi, dan tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat tahun 2015-2019.

Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh variabel upah minimum provinsi, investasi, dan tingkat partisipasi angkatan kerja.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, diketahui bahwa terdapat pengaruh upah minimum provinsi, investasi, dan tingkat partisipasi angkatan kerja. Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemangku kebijakan dalam hal ini Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang mempertimbangkan Kebutuhan Hidup Layak (KHL), pendapatan per kapita daerah, kondisi pasar, tenaga kerja dan produktivitas tenaga kerja dalam menetapkan upah minimum provinsi dibutuhkan. Dengan begitu, roda ekonomi akan menjadi seimbang dan perekonomian Jawa Barat akan terus berkembang dengan baik.
2. Pemangku kebijakan dalam hal ini Pemerintah Provinsi Jawa Barat harus mengoptimalkan Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam

Negeri (PMDN) dengan menciptakan iklim investasi yang lebih kondusif yang nantinya akan menyebabkan peningkatan terhadap pertumbuhan ekonomi.

3. Pemangku kebijakan dalam hal ini pemerintah dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat harus lebih fokus kepada perluasan kesempatan kerja. Jika dengan banyaknya angkatan kerja aktif yang berpartisipasi selama kegiatan ekonomi, semakin banyak masyarakat yang produktif dengan tersedianya kesempatan kerja, maka akan menghasilkan output yang tinggi sehingga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa hambatan atau keterbatasan, yaitu:

1. Banyak data yang tidak lengkap di *website* BPS Jawa Barat, sehingga penulis harus meminta langsung kepada tim data Jawa Barat melalui *website* resmi *Open Data* Jawa Barat untuk keseluruhan data guna penelitian skripsi di Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta dan hal tersebut memakan waktu yang cukup lama, karena respon yang minim dan harus selalu ditanyakan kepada tim terkait setiap harinya untuk *update progress* data yang akan diberikan.
2. Minimnya jurnal literatur yang membahas hubungan pengaruh antara upah minimum provinsi terhadap pertumbuhan ekonomi.

### **5.4 Rekomendasi**

Bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian terkait pertumbuhan ekonomi, perlu untuk membahas variabel lainnya dan menggunakan data terbaru serta melihat fenomena yang terjadi di masyarakat supaya dapat memperkaya hasil penelitian yang lebih berkembang dan bermanfaat.